BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai oleh ketidakmampuan pankreas menghasilkan insulin yang cukup atau oleh gangguan pada kemampuan tubuh dalam menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif (Aminuddin et al., 2023). Dan menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat setiap tahunnya. Pengelolaan diabetes melitus memerlukan pendekatan komprehensif yang meliputi pengaturan pola makan, aktivitas fisik, pemantauan kadar glukosa darah, serta terapi obat (Aziz, 2025).

Pencegah komplikasi diabetes dilakukan dengan menjalankan diet dan kontrol rutin. Dukungan keluarga juga satu elemen penting dalam menjalankan diet dan kontrol rutin (Sa'adah et al., 2023). Pasien yang menjalani rawat inap, sudah mendapatkan penjelasan dari tenaga kesehatan sebelum keluar rumah sakit berupa perencanaan pulang. Pasien cenderung tidak mengikuti anjuran yang diberikan disebabkan informasi yang disampaikan dinilai kurang adekuat (Wijaya & Purwanti, 2024)

Dukungan keluarga menjadi salah satu pengaruh besar terhadap kualitas hidup. Dukungan keluarga mencakup dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian yang membantu pasien dalam menjalani terapi serta beradaptasi. Kehadiran keluarga dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, menjaga motivasi dalam mengontrol kadar gula darah, dan mengurangi risiko stres akibat

penyakit kronis (Mufid et al., 2025) Dukungan keluarga menjadi faktor yang paling utama untuk mempertahankan metabolik kontrol yang akan mempengaruhi perkembangan kesehatan dan pengobatan pasien (Mardiyanti et al., 2020). Dengan melakukan kontrol gula darah secara rutin di pelayanan kesehatan, maka pasien diabetes melitus akan lebih mudah untuk melakukan konsultasi secara langsung mengenai kesehatannya, terapi obat yang tepat, maupun diet yang tepat. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan dukungan keluarga memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan kontrol pasien diabetes (Dewi et al., 2024).

Dengan adanya komplikasi akan mempengaruhi kemampuan pasien untuk mengelola perawatan diri dan penyakitnya. Tingkat kepatuhan dengan durasi penyakit cenderung memiliki hubungan negatif. Semakin lama pasien menderita diabetes, semakin kecil kemungkinan untuk menjadi patuh terhadap pengobatan (Purnama dan Bertalina, 2016). Keluarga perlu dilibatkan dalam program edukasi agar mereka memahami peran pentingnya dalam mendukung pasien DM terutama dalam memberikan dorongan keluarga untuk memberikan motivasi, mengingatkan jadwal kontrol, dan mendampingi pasien selama kunjungan kontrol di fasilitas kesehatan (Suryati et al., 2024).

Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Ketaatan Kontrol Pasien Diabetes Melitus Pasca Rawat Inap” agar dapat diketahui Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap ketaatan kontrol pasien setelah perawatan di rumah sakit. Orang dengan diabetes memerlukan

perawatan yang sistematik, perawatan rutin dan terorganisir yang dilakukan oleh pemberi layanan kesehatan (Antoro et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap ketaatan kontrol pasien diabetes melitus pasca rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap ketaatan kontrol pasien diabetes melitus pasca rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi Tingkat dukungan keluarga pada pasien Diabetes Melitus pasca rawat inap
b. Mengidentifikasi Tingkat ketaatan kontrol pasien Diabetes Melitus pasca rawat inap
c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap ketaatan kontrol pasien Diabetes Melitus pasca rawat inap

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian ilmiah mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan ketaatan kontrol pasien Diabetes Melitus pasca rawat inap.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pasien

Memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam membantu pasien mempertahankan kepatuhan kontrol dan pengelolaan penyakit Diabetes Melitus.

b. Bagi Keluarga

Meningkatkan pemahaman keluarga mengenai peran dan tanggung jawab dalam mendukung anggota keluarga yang menderita Diabetes Melitus.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program edukasi dan pendampingan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan kontrol pasien Diabetes Melitus.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait dukungan keluarga dan kepatuhan pasien Diabetes Melitus.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol pasien penyakit kronis.